

ABSTRACT

This qualitative study descriptively examines the types of teacher talk of two local teachers at EF Sidoarjo in a communicative classroom context of beginner adolescences aged ten to fourteen. This study aims to find out the interactional features of teacher talk and its relations to specific classroom modes along with the pedagogical aims of the lesson. The data was collected through classroom observation of Trailblazers 2 and 8 for eight sessions in total in terms of audio recording with each 80 minutes and interview with the local teachers. In analyzing the data, this study applies the integrated framework from the Self-Evaluation of Teacher Talk (SETT) by Walsh. The results indicate that there are fourteen interactional features performed by the local teacher in Trailblazers 2 while twelve interactional features are performed in Trailblazers 8. The results also show that most of the interactional features performed in both levels are included in the classroom context mode that pedagogically aims to promote students' oral fluency, establish contexts, and help the students to express the ideas easily. This denotes that the students' learning opportunities are enhanced since the students are given more chances to contribute and get involved in the classroom interaction through the use of various beneficial interactional features such as extended learner turn, referential questions, content feedback, and scaffolding as the most features that are performed by the teachers.

Keywords: Classroom Modes, Interactional Features, Pedagogical Aims

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini secara deskriptif meneliti jenis-jenis pembicaraan guru dari dua guru lokal di EF Sidoarjo dalam konteks kelas komunikatif dari remaja pemula berusia sepuluh hingga empat belas tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fitur-fitur interaksional dari pembicaraan guru dan hubungannya dengan mode kelas khusus bersama dengan tujuan pedagogis pelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dari Trailblazers 2 dan 8 selama delapan sesi secara total dalam hal perekaman audio setiap 80 menit dan wawancara dengan guru-guru lokal. Dalam menganalisis data, penelitian ini menerapkan kerangka kerja terpadu dari Evaluasi Diri Bicara Guru (SETT) oleh Walsh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat belas fitur interaksi yang dilakukan oleh guru lokal di Trailblazers 2 sementara dua belas fitur interaksi dilakukan di Trailblazers 8. Hasilnya juga menunjukkan bahwa sebagian besar fitur interaksi yang dilakukan di kedua tingkat termasuk dalam mode konteks kelas yang secara pedagogik bertujuan untuk mempromosikan kefasihan lisan siswa, membangun konteks, dan membantu siswa untuk mengekspresikan ide-ide dengan mudah. Ini menunjukkan bahwa peluang belajar siswa meningkat karena siswa diberi lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi dan terlibat dalam interaksi kelas melalui penggunaan berbagai fitur interaksi yang bermanfaat seperti perpanjangan pembelajar yang diperpanjang, pertanyaan referensial, umpan balik konten, dan perancah sebagai sebagian besar fitur yang dilakukan oleh para guru.

Kata kunci: Mode Ruang Kelas, Fitur Interaksional, Tujuan Pedagogis